****

****

**LAPORAN**

**KEGIATAN PATROLI LAPANGAN DALAM PEMELIHARAAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM LINTAS KABUPATEN/KOTA**

**SE SUMATERA BARAT**

**PROGRAM PEMELIHARAAN KETERTIBAN UMUM DAN**

**KETENTRAMAN MASYARAKAT**

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT**

**SATUAN POLISI PAMONG PRAJA**

**Jl. Aur No. 1 Padang Telp. 0751 – 29675**

**PADANG**

**2018**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan karunia Nya Kegiatan Patroli Lapangan dalam Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum Lintas Kabupaten/Kota se Sumatera Barat Tahun 2018 dapat dilaksanakan dengan baik dan berjalan lancar.

Laporan penyelenggaraan kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat dalam melaksanakan program Pemeliharaan Ktertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat.

Terselenggaranya kegiatan ini berkat dukungan dari Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat, Kepala Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masysrakat, Kepala Seksi Operasi dan Pengendalian, Kepala Seksi Intelijen, Kepala Seksi Tibum dan Tranmas serta semua rekan kerja pada Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Provinsi Sumatera Barat, serta kerjasama dari Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten/Kota yang membantu pelaksanaan kegiatan ini di daerah.

Kami menyadari Laporan ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu diharapkan kritik dan saran dari semua pembaca. Semoga laporan ini memberikan kontribusi positif dalam pelaksanaan tatanan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat umumnya dan Satuan Polisi Pamong Praja khususnya.

Padang, Desember 2018

KEPALA BIDANG TIBUM DAN TRANMASY

**FERDINAL, S.STP**

Penata TK. I

NIP. 19800205 199810 1 001

**LAPORAN PENYELENGGARAAN**

**KEGIATAN PATROLI LAPANGAN DALAM PEMELIHARAAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM LINTAS KABUPATEN/KOTA**

**SE SUMATERA BARAT TAHUN 2018**

1. **PENDAHULUAN**
2. **LATAR BELAKANG**

Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat merupakan SKPD yang bertugas menegakkan peraturan daerah, peraturan kepala daerah serta menciptakan kondisi daerah yang tentram, tertib dan teratur sehingga roda pemerintahan dapat berjalan dengan lancar dan masyarakat dapat melakukan kegiatannya dengan aman. Hal ini sesuai dengan PP Nomor 6 Tahun 2010 tentang Pedoman Satuan Polisi Pamong Praja.

Patroli Lapangan dalam Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum Lintas Kabupaten/Kota se Sumatera Barat merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat setiap tahunnya dalam program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Keamanan dan Ketertiban Umum.

Kegiatan patroli dilaksanan dengan cara berkeliling mengitari suatu wilayah untuk mengawasi dan mengamati tempat-tempat rawan penyimpangan dan pelanggaran peraturan daerah seperti perbuatan maksiat, bangunan liar, galian c, dll sehingga ketentraman dan ketertiban umum dapat terpelihara dengan baik.

1. **LANDASAN HUKUM**
2. Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
3. Peraturan Pemerintah No. 06 Tahun 2010 tentang Pedoman Satuan Polisi Pamong Praja
4. Permendagri No. 54 Tahun 2011 tentang Prosedur Tetap Satuan Polisi Pamong Praja
5. **DASAR PELAKSANAAN**

Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Tahun Anggaran 2018 Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Keamanan Dan Ketertiban Umum Kegiatan Patroli Lapangan dalam Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum Lintas Kabupaten/Kota se Sumatera Barat

1. **PELAKSANAAN KEGIATAN**
2. **NAMA KEGIATAN**

“*Patroli Lapangan dalam Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum Lintas Kabupaten/Kota se Sumatera Barat* “

1. **TUJUAN**

Tujuan diselenggarakan kegiatan Patroli Lapangan dalam Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum Lintas Kabupaten/Kota se Sumatera Barat adalah untuk menekan angka pelanggaran peraturan daerah dan peraturan kepala daerah

1. **PENYELENGGARA**

Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Mayarakat Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat

1. **WAKTU DAN LOKASI KEGIATAN**

Kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun 2018 di Kab/Kota yang ada di Sumatera Barat

1. **REALISASI KEGIATAN**
2. *Kabupaten Padang Pariaman (09 Februari 2018)*

Berdasarkan hasil Patroli Lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP dan Damkar Kabupaten Padang Pariaman, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Pantai Arta
* Lubuak Bonta
* Air terjun baburai dan air terjun nyarai

1. Perlunya pengawasan maksimal terhadap maraknya aktifitas penambang galian C jenis batu koral dan pasir yang dilakukan oleh masyarakat di aliran Sungai Batang Anai

Banyaknya anak sekolah yang bolos pada jam pelajaran untuk bermain play station dan internet

1. *Kabupaten Dharmasraya ( 06 s/d 07 Februari )*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP dan Damkar Kabupaten Dharmasraya, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Telaga Barenang Diang di Koto Baru
* Air terjun Timbulun Indah di Pulau Punjung
* Air terjun Sungai Pinang di Kecamatan Timpeh

1. Perlunya pengawasan maksimal terhadap café yang berada di kabupaten Dhamasraya karena terindikasi digunakan untuk melakukan perbuatan maksiat seperti di daerah Sitiung 4 dan Jalan Lintas Sumateradigunakan untuk melakukan perbuatan maksiat.
2. *Kota Solok dan Tanah Datar (08 s/d 09 Februari 2017 )*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP dan Damkar Kota Solok, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Pemandian air panas Bukik Gadang
* Air Terjun Sarasah Batimpo

1. Perlunya pengawasan terhadap café dan tempat karaoke yang tidak dilengkapi dengan surat izin usaha dan terindikasi menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat.

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Tanah Datar, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Istana Pagaruyung (Jenjang 1001)
* Puncak Pato
* Panorama Tabek Patah

1. Perlunya pengawasan terhadap café dan tempat karaoke yang tidak dilengkapi dengan surat izin usaha dan terindikasi menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat.
2. *Kabupaten Solok Selatan ( 12 – 13 Februari 2018 )*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP dan Damkar Kabupaten Solok Selatan, didapatkan data sebagai berikut :

* 1. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat dan mengganggu ketertiban umum dan ketentraman masyarakat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:
* Kawasan Seribu Rumah Gadang di Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu
* Pemandian Air Panas (*Hot Waterboom Sapan Maluluang)* di Kecamatan Pauah Duo
* Kawasan kebun teh mitra kerinci
* Air terjun Tangsi Ampek Kecamatan Sangir

1. Perlunya pengawasan maksimal terhadap maraknya penambangan emas ilegal dan Galian C di kabupaten Solok Selatan seperti di Nagari Lubuk Ulang Aling Induk dan Nagari Lubuk Ulang Aling tengah.
2. *Kabupaten Pesisir Selatan (06 Maret 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP dan Damkar Kabupaten Pasaman Barat, didapatkan data sebagai berikut :

* 1. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:
* Air terjun siburai-burai
* Pulau Panjang
* Pantai Sikilang
* Gunung Talamau

1. Perlunya pengawasan terhadap tempat-tempat karaoke, café, dan yang terindikasi menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat dan tidak dilengkapi dengan izin usaha.
2. Perlunya pengawasan maksimal terhadap maraknya hiburan malam seperti organ tunggal yang tidak memiliki izin dan memakai badan jalan sesuai dengan Perda Pasaman Barat Nomor 11 Tahun 2007 tentang ketentraman dan ketertiban umum.
3. *Kabupaten Sijunjung (15 Maret 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP dan Damkar Kabupaten Sijunjung, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Air terjun silokek
* Kolam renang Colau

1. Perlunya pengawasan terhadap penginapan, café dan tempat karaoke yang tidak dilengkapi dengan surat izin usaha dan terindikasi menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat di sepanjang jalan lintas sumatera.
2. *Kabupaten Pasaman ( 08 s/d 09 Maret 2018 )*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Pasaman, didapatkan data sebagai berikut :

* 1. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti
* Tugu Equator
* Cagar Alam Rimbo Panti
* Candi Tanjung Medan

1. Beteng Bukit Tajadi
2. Perlunya pengawasan maksimal terhadap perizinan hotel – hotel yang ada di Kabupaten Pasaman.
3. *Kabupaten Pasaman Barat ( 21 s/d 23 Maret 2018 )*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Pasaman Barat, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Air terjun siburai-burai
* Pulau Panjang
* Pantai Sikilang
* Gunung Talamau

1. Perlunya pengawasan terhadap tempat-tempat karaoke, café, dan yang terindikasi menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat dan tidak dilengkapi dengan izin usaha.
2. Perlunya pengawasan maksimal terhadap maraknya hiburan malam seperti organ tunggal yang tidak memiliki izin dan memakai badan jalan sesuai dengan Perda Pasaman Barat Nomor 11 Tahun 2007 tentang ketentraman dan ketertiban umum.
3. *Kota Pariaman ( 03 April 2018 )*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP dan Damkar Kota Pariaman , didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:
2. Benteng Fort de Kock
3. Ngarai Sianok
4. Panorama dan lobang jepang
5. Perlunya pengawasan maksimal terhadap hotel dan penginapan yang tidak memiliki izin dan disinyalir dijadikan tempay untuk melakukan perbuatan maksiat
6. Banyaknya anak sekolah yang bolos pada jam pelajaran untuk bermain play station dan internet.
7. *Kota Solok dan Kota Sawahlunto ( 04 s/d 04 April 2018 )*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kota Solok, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Pemandian air panas Bukik Gadang
* Air Terjun Sarasah Batimpo

1. Perlunya pengawasan terhadap café dan tempat karaoke yang tidak dilengkapi dengan surat izin usaha dan terindikasi menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat.

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kota Sawahlunto, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Puncak Cemara
* Danau Kandi
* Loebang Mbah Soero

1. Perlunya pengawasan terhadap café dan tempat karaoke yang semakin menjamur dipanjang jalan lintas sumatera yang tidak dilengkapi dengan surat izin usaha dan terindikasi menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat.
2. *Kota Bukittinggi dan Kabupaten 50 Kota ( 09 s/d 10 April 2018 )*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kota Bukitnggi, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Benteng Fort de Kock
* Ngarai Sianok
* Panorama dan lobang jepang

1. Perlunya pengawasan maksimal terhadap hotel dan penginapan yang tidak memiliki izin dan disinyalir dijadikan tempay untuk melakukan perbuatan maksiat
2. Banyaknya anak sekolah yang bolos pada jam pelajaran untuk bermain play station dan internet

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten 50 Kota, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Jembatan Layang Kelok Sembilan
* Panorama Selat Malaka

1. Perlunya pengawasan terhadap café dan tempat karaoke yang semakin menjamur dipanjang jalan lintas sumatera (pangkalan) yang tidak dilengkapi dengan surat izin usaha dan terindikasi menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat.
2. Perlunya pengawasan terhadap peredaran minuman keras (tuak) yang mulai menjamur di Kabupaten 50 Kota
3. *Kota Padang Panjang dan Kota Payakumbuh ( 12 s/d 13 April 2018 )*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kota Padang Panjang, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Goa Batu Batirai di Kampung Manggis, Kec. Padang Panjang Barat
* Pemandian Lubuk Mata Kucing
* Air Terjen Tujuh Tingkat di Silaing Bawah

1. Perlunya pengawasan terhadap penginapan, café dan tempat karaoke yang tidak dilengkapi dengan surat izin usaha dan terindikasi menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat.

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kota Payakumbuh , didapatkan data sebagai berikut :

1. Perlunya pengawasan maksimal terhadap cafe dan hotel yang tidak memiliki surat izin usaha dan disinyalir digunakan untuk melakukan perbuatan maksiat
2. Banyaknya anak PUNK yang berkeliaran di sepanjang pasar dan mengganggu ketertiban umum dan ketentraman masyarakat sehingga perlu ditertibkan
3. Perlunya pengawasan terhadap surat izin usaha warnet dan play station yang menjamur di Kota Payakumbuh dan menjadi tempat bolos pelajar
4. *Kabupaten Padang Pariaman ( 18 April 2018 )*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Padang Pariaman , didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Pantai Arta
* Lubuak Bonta
* Air terjun baburai dan air terjun nyarai

1. Perlunya pengawasan maksimal terhadap maraknya aktifitas penambang galian C jenis batu koral dan pasir yang dilakukan oleh masyarakat di aliran Sungai Batang Anai dan Tandikek
2. Banyaknya anak sekolah yang bolos pada jam pelajaran untuk bermain play station dan internet
3. *Kabupaten Agam ( 19 April 2018 )*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Agam, didapatkan data sebagai berikut :

* 1. Kabupaten Agam terdiri dari 16 kecamatan, 82 nagari dan 467 jorong.
  2. Luas kabupaten agam yang cukup besar membuat jarak antar kecamatan menjadi semakin jauh sehingga pengawasan yang dilakukan menjadi tidak optimal.
  3. Terdapat beberapa penginapan dan café yang terindikasi menjadi tempat masksiat di beberapa kecamatan yang memiliki potensi wisata yang cukup besar di Kabupaten Agam seperti di Kecamatan Tanjung Mutiara, Kecamatan Tilatang Kamang dan Kecamatan Matur.
  4. Perlunya pengawasan dan penertiban terhadap tempat hiburan seperti billyard terkait dengan perizinannya.

1. *Kabupaten Tanah Datar ( 20 April 2018 )*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kab. Tanah Datar, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Talago Gunuang di Saruaso
* Cagar Budaya Batu Batikam
* Janjang 1000

1. Perlunya pengawasan terhadap maraknya bangunan liar yang berdiri disepanjang cagar alam lembah anai yang tidak memiliki izin dan mengganggu ketertiban umum dan ketentraman masyarakat.
2. *Kota Solok ( 23 April 2018 )*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kota Solok, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Pemandian air panas Bukik Gadang
* Air Terjun Sarasah Batimpo

1. Perlunya pengawasan terhadap café dan tempat karaoke yang tidak dilengkapi dengan surat izin usaha dan terindikasi menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat.
2. *Kabupaten Solok ( 25 April 2018 )*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Solok, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Kebun teh Alahan Panjang
* Danau Singkarak
* Danau Atas dan Danau Bawah
* Danau Talang

1. Perlunya pengawasan maksimal terhadap perizinan hotel – hotel yang ada di kawasan Danau Singakarak, Danau Atas dan Danau Bawah.
2. Banyaknya anak sekolah yang bolos pada jam pelajaran untuk bermain play station dan internet
3. *Kabupaten Solok Selatan ( 26 s/d 27 April 2018 )*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Solok Selatan, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa Tambang Emas Illegal yang berada di Kab. Solok Selatan seperti di aliran Sungai Batang Hari, Batang Kandih, Batang Bangko dan Pamong Besar yang mengganggu pemeliharaan ketertiban umum dan ketertiban masyarakat serta memicu terjadinya konflik di Kabupaten Solok Selatan.
2. Perlunya pengawasan maksimal terhadap maraknya cafe dan karaoke tanpa izin dan menyediakan pemandu lagu serta disinyalir dijadikan tempat melakukan perbuatan maksiat di Kabupaten Solok Selatan.
3. *Kabupaten Sijunjung ( 30 April 2018 )*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Sijunjung, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Air terjun silokek
* Kolam renang Colau

1. Perlunya pengawasan terhadap café dan tempat karaoke yang tidak dilengkapi dengan surat izin usaha dan terindikasi menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat di sepanjang jalan lintas sumatera.
2. *Kabupaten Pesisir Selatan ( 05 Mei 2018 )*
3. Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Pesisir Selatan, didapatkan data sebagai berikut :
4. Terdapat beberapa penginapan yang terindikasi menjadi tempat masksiat disepanjang jalan raya antara Kota Painan dan Lunang Silaut.
5. Perlunya peningkatan pengawasan Objek wisata yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan seperti Pantai Carocok, Jembatan Akar dan Kawasan Wisata Mandeh kerap digunakan untuk melakukan perbuatan maksiat oleh pasangan ilegal.
6. Banyaknya anak sekolah yang bolos pada jam pelajaran dan bermain di warnet serta play station yang menjamur di Kabupaten Pesisir Selatan.
7. *Kota Sawahlunto (04 Mei 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kota Sawahlunto, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Puncak Cemara
* Danau Kandi
* Loebang Mbah Soero

1. Perlunya pengawasan terhadap café dan tempat karaoke yang semakin menjamur dipanjang jalan lintas sumatera yang tidak dilengkapi dengan surat izin usaha dan terindikasi menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat.
2. *Kabupaten Dharmasraya (7 s/d 8 Mei 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Dharmasraya, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa cafe dan karaoke yang berada di perbatasan Dharmasraya dan Muaro Bungo yang terindikasi dijadikan tempat melakukan perbuatan maksiat dengan mempekerjakan pemandu lagu yang berasal dari luar Sumatera Barat dan mengganggu pemeliharaan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat;
2. Perlunya pengawasan maksimal terhadap keberadaan tambang galian C dan emas tanpa izin di sepanjang aliran Sungai Batang Hari daerah Sungai Dareh
3. *Kabupaten Tanah Datar (11 Mei 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kab. Tanah Datar, didapatkan data sebagai berikut :

1. Dalam rangka memasuki Bulan Ramadhan, terdapat beberapa titik yang dapat memicu terganggunya pemeliharaan Tibum dan Tranmasy di Kab. Tanah Datar, diantaranya:

* Kemacetan di pasar Koto Baru setiap hari Senin
* Kemacetan di objek wisata pemandian mega mendung ketika pelaksanaan tradisi balimau
* Kemacetan di sepanjang Danau Singkarak ketika pelaksanaan tradisi balimau

1. Perlunya pengawasan terhadap maraknya bangunan liar yang berdiri disepanjang cagar alam lembah anai dan Danau Singakarak yang tidak memiliki izin dan mengganggu ketertiban umum dan ketentraman masyarakat.
2. *Kabupaten Pasaman Barat (14 s/d 15 Mei 2018)*
3. Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Pasaman Barat, didapatkan data sebagai berikut :
4. Perlunya pengawasan maksimal terhadap keberadaan tambang emas dan galian C yang tidak memiliki izin dan beroperasi di daerah Kampung Baru dan Jorong Kartini Muaro Kiawai yang mengganggu pemeliharaan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat.
5. Perlunya pengawasan terhadap tempat-tempat karaoke, café, dan penginapan yang terindikasi menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat dan tidak dilengkapi dengan izin usaha.
6. *Kabupaten Pasaman (17 s/d 18 Mei 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Pasaman, didapatkan data sebagai berikut :

1. Perlunya pengawasan maksimal terhadap keberadaan tambang emas PT. Inexo Jaya Makmur yang beroperasi di daerah Simpang Tonang Kecamatan Duo Koto yang menimbulkan gangguan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat.
2. Perlunya pengawasan terhadap tempat-tempat karaoke, café, dan penginapan yang terindikasi menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat dan tidak dilengkapi dengan izin usaha.
3. *Kabupaten Padang Pariaman (24 Mei 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Padang Pariaman , didapatkan data sebagai berikut :

1. Perlunya pengawasan yang maksimal terhadap maraknya aktifitas penambangan galian C jenis batu koral dan pasir yang dilakukan oleh masyarakat dan perusahaan tanpa izin di aliran Sungai Batang Anai dan Tandikek, daerah balah hilia dan kaki bukik yang sudah sangat mengganggu ketertiban umum dan ketentraman masyarakat.
2. Perlunya pengawasan terhadap keberadaan cafe dan karaoke tanpa izin yang terindikasi digunakan untuk melakukan perbuatan maksiat sehingga mengganggu ketertiban umum dan ketentraman masyarakat di daerah Pasar Buah, Lubuk Alung dan sungai abang.
3. *Kabupaten Solok Selatan (04 s/d 05 Juni 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Solok Selatan, didapatkan data sebagai berikut :

1. Perlunya pengawasan maksimal terhadap keberadaan Cafe, karaoke dan penginapan yang tidak memiliki izin dan berada di kawasan Ulu Suiti, Sangir jujuhan, KPGD dan TaluakAia Putiah yang mengganggu pemeliharaan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat.
2. Perlunya pengawasan maksimal terhadap keberadaan tambang ilegal yang telah merusak ekosistem di sepanjang sungai Batang Hari, Batang Kandih, Batang Bangko, Pamong Besar dan Pamong Kecil yang menggunakan alat berat dan mesin dompeng dan menggaggu ketertiban umum dan ketentraman masyarakat.
3. *Kota Bukittinggi (16 Juni 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Bukittinggi, didapatkan data sebagai berikut :

1. Perlunya pengawasan yang maksimal terkait dengan keberadaan Pedagang Kaki Lima (PKL) di sepanjang Jalan Minangkabau pasca kebakaran Pasar Atas.
2. Perlunya pengawasan dan pemantauan terkait dengan aktivitas maksiat yang dilakukan remaja di lintas batas Bukittinggi – Agam tepatnya di daerah Padang Hijau.
3. *Kota Pariaman (16 Juni 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kota Pariaman, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa objek wisata pantai dan pulau yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Pantai Gondoriah
* Pantai Kata
* Pantai Cermin
* Pulau Angso Duo
* Pulau Tangah
* Pulau Bando

1. Perlunya pengawasan terhadap jam operasional pelaksanaan acara orgen tunggal yang melebihi batas waktu yang telah ditentukan.
2. *Kabupaten Agam (17 Juni 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Agam, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Danau Maninjau
* Puncak Lawang dan Lawang Park
* Tarusan Kamang

1. Perlunya pengawasan maksimal terhadap perizinan hotel – hotel yang ada di Kabupaten Agam
2. Banyaknya anak sekolah yang bolos pada jam pelajaran untuk bermain play station dan internet
3. *Kabupaten Pesisir Selatan (17 Juni 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kab. Pesisr Selatan, didapatkan data sebagai berikut :

1. Perlunya pengawasan yang maksimal terhadap keberadaan tambang galina c yang tersebar di beberapa kawasan pPesisir Selatan seperti Kambang dan surantiah
2. Terdapat beberapa objek wisata pantai dan pulau yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Pantai Carocok
* Bukit Langkisau
* Jembatan Akar Bayang
* Air Terjun Bayang Sani

1. Perlunya pengawasan terhadap keberadaan cafe yang disinyalir dijadikan tempat untuk melakukan perbuatan maksiat dan tidak memiliki izin di Pesisir Selatan
2. *Kabupaten 50 Kota (18 Juni 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kab. 50 Kota, didapatkan data sebagai berikut :

1. Perlunya pengawasan terhadap café dan tempat karaoke yang semakin menjamur dipanjang jalan lintas sumatera (pangkalan) yang tidak dilengkapi dengan surat izin usaha dan terindikasi menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat.
2. Perlunya pengawasan terhadap peredaran minuman keras (tuak) yang mulai menjamur di Kabupaten 50 Kota.
3. Perlunya pengawasan terhadap penginapan yang tidak memiliki izin dan disinyalir dijadikan tempat untuk melakuukan perbuatan maksiat di Kab. 50 Kota
4. *Kabupaten Solok (18 Juni 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kab. Solok, didapatkan data sebagai berikut :

1. Perlunya pengawasan terhadap keberadaan tambang Galian C ilegal di lintas batas kab. Solok dan kota solok yang sudah meresahkan masyarakat.
2. Perlunya pengawasan dan pemantauan terhadap cafe yang terindikasi dijadikan tempat untuk melakukan perbuatan maksiat dan tidak memiliki izin di Kab. Solok
3. Perlunya pengawasan maksimal terhadap perizinan hotel – hotel yang ada di kawasan Danau Singakarak, Danau Atas dan Danau Bawah.
4. *Kabupaten Tanah Datar (19 Juni 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kab. Tanah Datar, didapatkan data sebagai berikut :

1. Perlunya pengawasan yang maksimal terhadap keberadaan bagan yang berada di danau singkarak dan menggunakan pukat dengan jaring yang kecil yang mengancam habitat ikan bilih.
2. Perlunya pengawasan terhadap maraknya bangunan liar yang berdiri disepanjang cagar alam lembah anai dan Danau Singakarak yang tidak memiliki izin dan mengganggu ketertiban umum dan ketentraman masyarakat.
3. *Kota Solok (04 Juli 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kota Solok, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Pulau Belibis
* Pemandian air panas Bukik Gadang
* Air Terjun Sarasah Batimpo

1. Perlunya pengawasan terhadap keberadaan anak sekolah yang bolos pada jam pelajaran untuk bermain game online dan play station di Kota Solok.
2. Perlunya pengawasan terkait dengan keberadaan tambang ilegal (galian C) yang beroperasi di Kota Solok
3. *Kota Padang Panjang (11 Juli 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kota Padang Panjang, didapatkan data sebagai berikut :

1. Perlunya pengawasan terhadap surat izin usaha warnet dan play station yang menjamur di Kota Padang Panjang dan menjadi tempat bolos pelajar
2. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Goa Batu Batirai di Kampung Manggis, Kec. Padang Panjang Barat
* Pemandian Lubuk Mata Kucing
* Air Terjen Tujuh Tingkat di Silaing Bawah

1. Perlunya pengawasan terhadap penginapan, café dan tempat karaoke yang tidak dilengkapi dengan surat izin usaha dan terindikasi menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat.
2. *Kabupaten Pasaman Barat (11 s/d 12 Juli 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Pasaman Barat, didapatkan data sebagai berikut :

1. Perlunya pengawasan terhadap tempat-tempat karaoke, café, dan penginapan yang terindikasi menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat dan tidak dilengkapi dengan izin usaha.
2. Perlunya pengawasan terhadap beberapa objek wisata yang ada di Kabupaten Pasaman Barat yang terindikasi dijadikan tempat melakukan perbuatan maksiat, diantaranya :

* Pantai Sikilang
* Pulau Panjang
* Danau Indah Koto Balingka

1. *Kabupaten Sijunjung (17 Juli 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Sijunjung, didapatkan data sebagai berikut :

1. Perlunya pengawasan yang maksimal terkait dengan keberadaan tambang ilegal di Tanjung Ampalu, Silokek dan batu manjulua
2. Perlunya pengawasan terhadap penginapan yang tidak dilengkapi dengan surat izin usaha dan terindikasi menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat di sepanjang jalan lintas sumatera.
3. *Kabupaten Dharmasraya (18 s/d 19 Juli 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Dharmasraya, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa penginapan / hotel, cafe dan karaoke yang tidak memiliki izin dan terindikasi dijadikan tempat melakukan perbuatan maksiat,
2. Perlunya pengawasan maksimal terhadap keberadaan tambang galian C dan emas tanpa izin di sepanjang aliran Sungai Batang Hari daerah Sungai Dareh
3. *Kabupaten Padang Pariaman (01 Agustus 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Padang Pariaman , didapatkan data sebagai berikut :

1. Perlunya pengawasan terhadap keberadaan cafe dan karaoke yang tidak memiliki surat izin usaha dan terindikasi dijadikan tempat untuk melakukan perbuatan maksiat seperti di daerah sungai abang dan pasar buah.
2. Banyaknya anak sekolah yang bolos pada jam pelajaran untuk bermain play station dan internet.
3. *Kota Payakumbuh (02 Agustus 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kota Payakumbuh , didapatkan data sebagai berikut :

1. Banyaknya anak PUNK yang berkeliaran di sepanjang pasar dan mengganggu ketertiban umum dan ketentraman masyarakat sehingga perlu ditertibkan
2. Perlunya pengawasan maksimal terhadap cafe dan hotel yang tidak memiliki surat izin usaha dan disinyalir digunakan untuk melakukan perbuatan maksiat.
3. *Kabupaten Pasaman (06 s/d 07 Agustus 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Pasaman, didapatkan data sebagai berikut :

1. Perlunya pengawasan terhadap keberadaan pakter (warung tuak) yang semakin menjamur di Kab. Pasaman.
2. Perlunya pengawasan terhadap tempat-tempat karaoke yang tidak memiliki izin di daerah Rimbo Aro Kecamatan Rao dan Taman Tugu Makam Pahlawan di Jecamatan Lubuk SIkaping.
3. *Kota Solok (09 Agustus 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kota Solok, didapatkan data sebagai berikut :

1. Perlunya pengawasan terhadap keberadaan anak jalanan (PUNK) dan pengamen yang mengganggu ketertiban umum dan ketentraman masyarakat di Kota Solok.
2. Perlunya pengawasan terhadap billyard, warnet dan play station yang tidak dilengkapi dengan surat izin usaha dan terindikasi menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat.
3. *Kabupaten Padang Pariaman (16 Agustus 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Padang Pariaman , didapatkan data sebagai berikut :

1. Perlunya pengawasan yang maksimal terhadap maraknya aktifitas penambangan galian C jenis batu koral dan pasir yang dilakukan oleh masyarakat dan perusahaan tanpa izin di aliran Sungai Batang Anai dan Tandikek, daerah balah hilia dan kaki bukik yang sudah sangat mengganggu ketertiban umum dan ketentraman masyarakat.
2. Perlunya pengawasan terhadap hiburan orgen tunggal yang melewati jam tayang dan mengganggu ketertiban umum dan ketentraman masyarakat
3. *Kota Sawahlunto (20 Agustus 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kota Sawahlunto, didapatkan data sebagai berikut :

1. Perlunya pengawasan terhadap keberadaan tambang emas, batu bara dan galian c yang tidak memiliki izin dan mengganggu ketertiban umum dan ketentraman masyarakat.
2. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Puncak Cemara
* Danau Kandi
* Loebang Mbah Soero

1. *Kota Pariaman dan Kabupaten Agam (23 S/d 24 Agustus 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kota Pariaman, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa objek wisata pantai dan pulau yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Pantai Gondoriah
* Pantai Kata
* Pantai Cermin
* Pulau Angso Duo
* Pulau Tangah
* Pulau Bando

1. Perlunya pengawasan terhadap jam operasional pelaksanaan acara orgen tunggal yang melebihi batas waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Agam, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa penginapan dan café yang terindikasi menjadi tempat masksiat di beberapa kecamatan yang memiliki potensi wisata yang cukup besar di Kabupaten Agam seperti di Kecamatan Tanjung Mutiara, Kecamatan Tilatang Kamang dan Kecamatan Matur.
2. Perlunya pengawasan dan penertiban terhadap tempat hiburan seperti billyard terkait dengan perizinannya.
3. *Kabupaten Dharmasraya (27 s/d 28 Agustus 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Dharmasraya, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa penginapan / hotel, cafe dan karaoke yang tidak memiliki izin dan terindikasi dijadikan tempat melakukan perbuatan maksiat,
2. Perlunya pengawasan maksimal terhadap keberadaan tambang galian C dan emas tanpa izin di sepanjang aliran Sungai Batang Hari daerah Sungai Dareh
3. Perlu dilakukannya Operasi gabungan dengan OPD terkait sehubungan dengan maraknya tambang galian C yang beroperasi tanpa izin, dan memberikan sanksi administrasi sesuai dengan Perda yang berlaku.
4. Kabupaten Pasaman Barat (24 s/d 25 September 2018)

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Pasaman, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya.
2. Perlunya pengawasan terhadap tempat-tempat karaoke, café, dan yang terindikasi menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat dan tidak dilengkapi dengan izin usaha.
3. Perlunya pengawasan maksimal terhadap maraknya hiburan malam seperti organ tunggal yang tidak memiliki izin dan memakai badan jalan sesuai dengan Perda Kabupaten Pasaman.
4. Perlunya bekerjasama dengan melaporkan pada instansi terkait yang bertanggung jawab untuk mensosialisasikan perda tentang tibum dan tranmas yang telah di keluarkjan oleh Pemda Kabupaten Pasaman sehingga masyarakat lebih tahu dan meminimilasir pelanggaran pelanggran yang terjadi di lapangan.
5. *Kabupaten 50 Kota (28 September 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Lima Puluh Kota , didapatkan data sebagai berikut :

1. Perlunya pengawasan yang maksimal terhadap bangunan – bangunan liar disepanjang kawasan Kelok Sembilan, Kabupaten Lima Puluh Kota. Yang mana dikawasan tersebut semakin ramai dipadati oleh PKL (Pedagang Kaki Lima) yang sangat mengganggu Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat. Dan berdasarkan hasil rapat yang pernah dilaksanakan oleh Tim Terpadu beberapa waktu yang lalu, Tim Terpadu akan melaksanakan operasi gabungan penataan Kawasan Kelok Sembilan. Diharapkan nantinya pelaksanaan operasi dapat berjalan sesuai yang diharapkan.
2. Selain masalah bangunan liar di kawasan Kelok Sembilan, perlu juga dilakukan pengawasan terhadap hiburan orgen tunggal yang melewati jam tayang dan mengganggu ketertiban umum dan ketentraman masyarakat.
3. *Kabupaten Pasaman Barat (01 s/d 02 Oktober 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Pasaman Barat, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Air terjun siburai-burai
* Pulau Panjang

1. Perlunya pengawasan terhadap tempat-tempat karaoke, café, dan yang terindikasi menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat dan tidak dilengkapi dengan izin usaha.
2. Perlunya pengawasan maksimal terhadap maraknya hiburan malam seperti organ tunggal yang tidak memiliki izin dan memakai badan jalan sesuai dengan Perda Pasaman Barat Nomor 11 Tahun 2007 tentang ketentraman dan ketertiban umum.
3. *Kota Solok dan Kota Sawahlunto (01 s/d 02 Oktober 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kota Solok, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Pulau Belibis
* Pemandian air panas Bukik Gadang
* Air Terjun Sarasah Batimpo

1. Perlunya pengawasan terhadap keberadaan anak sekolah yang bolos pada jam pelajaran untuk bermain game online dan play station di Kota Solok.
2. Pada Kota Sawahlunto erdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Puncak Cemara
* Danau Kandi
* Luebang Mbah Suro

1. Perlunya pengawasan terhadap organisasi–organisasi yang memungut sumbangan bantuan untuk gempa dan Tsunami Palu.
2. *Kabupaten Dharmasraya (03 s/d 04 Oktober 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Dharmasraya, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Telaga Barenang Diang di Koto Baru
* Air terjun Timbulun Indah di Pulau Punjung
* Air terjun Sungai Pinang di Kecamatan Timpeh

1. Perlunya pengawasan maksimal terhadap penginapan dan café yang berada di kabupaten Dhamasraya karena terindikasi digunakan untuk melakukan perbuatan maksiat.
2. Banyaknya anak sekolah yang bolos pada jam pelajaran untuk bermain play station dan internet.
3. *Kabupaten Kepulauan Mentawai (07 s/d 10 Oktober 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Kepulauan Mentawai, didapatkan data sebagai berikut :

1. Patroli Lapangan dilaksanakan untuk memantau keberadaan Pedagang Kaki Lima (PKL), pengemis dan gelandangan yang berada di Pelabuhan Tua Pejat karena Pelabuhan Tua Pejat merupakan gerbang masuk ke Kabupaten Kepulauan Mentawai yang merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di Sumatera Barat dan dikunjungi oleh wisatawan domestik dan internasional serta berkoordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Kepulauan Mentawai terkait dengan pelaksanaan Patroli Lapangan dalam Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kabupaten Kepulauan Mentawai.
2. Hasil koordinasi dengan Kasat Pol PP Kabapaten Kepulauan Mentawai (Drs.Halomoan Pardede) sebagai berikut :

* Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kepulauan Mentawai secara rutin melaksanakan patroli lapangan ke tempat – tempat yang disinyalir mengganggu ketentraman dan ketertiban umum di sekitar Tua Pejat
* Pelaksanaan patroli lapangan di resort-resort yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai pada saat ini tidak dapat dilaksanakan karena sulitnya akses untuk mencapai lokasi yang berada di pulau-pulau dan boat yang dimiliki Satpol PP kabupaten Kepulauan Mentawai juga dalam keadaan rusak.

1. *Kabupaten Pasaman Barat (15 s/d 16 Oktober 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Pasaman Barat, didapatkan data sebagai berikut :

1. Data terlampir
2. *Kabupaten Solok Selatan (22 s/d 23 Oktober 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Solok Selatan, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat dan mengganggu ketertiban umum dan ketentraman masyarakat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Kawasan Seribu Rumah Gadang di Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu
* Pemandian Air Panas (*Hot Waterboom Sapan Maluluang)* di Kecamatan Pauah Duo
* Kawasan kebun teh mitra kerinci
* Air terjun Tangsi Ampek Kecamatan Sangir

1. Perlunya pengawasan maksimal terhadap maraknya penambangan emas ilegal dan Galian C di kabupaten Solok Selatan seperti di Nagari Lubuk Ulang Aling Induk dan Nagari Lubuk Ulang Aling tengah
2. *Kota Padang Panjang dan Kota Payakumbuh (24 s/d 25 Oktober 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kota Padang Panjang dan Kota Payakumbuh pada tanggal 23 s/d 24 Oktober 2018, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Goa Batu Batirai di Kampung Manggis, Kec. Padang Panjang Barat
* Pemandian Lubuk Mata Kucing
* Air Terjen Tujuh Tingkat di Silaing Bawah

1. Perlunya pengawasan terhadap penginapan, café dan tempat karaoke yang tidak dilengkapi dengan surat izin usaha dan terindikasi menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat.

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kota Payakumbuh , didapatkan data sebagai berikut :

1. Perlunya pengawasan maksimal terhadap cafe dan hotel yang tidak memiliki surat izin usaha dan disinyalir digunakan untuk melakukan perbuatan maksiat
2. Banyaknya anak PUNK yang berkeliaran di sepanjang pasar dan mengganggu ketertiban umum dan ketentraman masyarakat sehingga perlu ditertibkan
3. Perlunya pengawasan terhadap surat izin usaha warnet dan play station yang menjamur di Kota Payakumbuh dan menjadi tempat bolos pelajar
4. *Kabupaten Solok dan Kabupaten Sijunjung (29 s/d 30 Oktober 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kab. Solok dan Kab. Sijunjung pada tanggal 29 s/d 30 Oktober 2018, didapatkan data sebagai berikut :

1. Perlunya pengawasan terhadap keberadaan tambang Galian C ilegal di lintas batas kab. Solok dan kota solok yang sudah meresahkan masyarakat
2. Perlunya pengawasan dan pemantauan terhadap cafe yang terindikasi dijadikan tempat untuk melakukan perbuatan maksiat dan tidak memiliki izin di Kab. Solok

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kab. Sijunjung , didapatkan data sebagai berikut :

1. Perlunya pengawasan maksimal terhadap cafe dan hotel yang tidak memiliki surat izin usaha dan disinyalir digunakan untuk melakukan perbuatan maksiat
2. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti air terjun Silokek dan Kolam Renang Colau
3. Perlunya pengawasan terhadap surat izin usaha warnet dan play station yang menjamur di Kab. Sijunjung dan menjadi tempat bolos pelajar.
4. *Kota Pariaman dan Kota Bukittinggi (03 s/d 05 Desember 2018)*

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Pasaman Barat, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Air terjun siburai-burai
* Pulau Panjang

1. Perlunya pengawasan terhadap tempat-tempat karaoke, café, dan yang terindikasi menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat dan tidak dilengkapi dengan izin usaha.
2. Perlunya pengawasan maksimal terhadap maraknya hiburan malam seperti organ tunggal yang tidak memiliki izin dan memakai badan jalan sesuai dengan Perda Pasaman Barat Nomor 11 Tahun 2007 tentang ketentraman dan ketertiban umum.
3. *Kabupaten Pasaman (06 s/d 07 Desember 2018)*
4. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Benteng Bukit Tajadi
* Air Panas Pada Baru
* Cagar Alam Rimbo Panti
* Tugu Equator

1. Perlunya pengawasan terhadap tempat-tempat Billyard yang semakin menjamur dan terindikasi menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat dan tidak dilengkapi dengan izin usaha.
2. *Kabupaten Padang Pariaman dan Kabupaten Agam (17 s/d 18* Desember 2018)

Berdasarkan hasil patroli lapangan dan koordinasi dengan Satpol PP Kabupaten Kabupaten Padang Pariaman, didapatkan data sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa objek wisata yang disinyalir menjadi tempat melakukan perbuatan maksiat sehingga harus ditingkatkan pengawasannya seperti:

* Pantai Arta
* Lubuak Bonta
* Air terjun baburai dan air terjun nyarai

1. Perlunya pengawasan maksimal terhadap maraknya aktifitas penambang galian C jenis batu koral dan pasir yang dilakukan oleh masyarakat di aliran Sungai Batang Anai
2. Banyaknya anak sekolah yang bolos pada jam pelajaran untuk bermain play station dan internet

Selanjutnya di Kabupaten Agam di dapat hasil sebagai berikut :

* + 1. Kabupaten Agam terdiri dari 16 kecamatan, 82 nagari dan 467 jorong.
    2. Luas kabupaten agam yang cukup besar membuat jarak antar kecamatan menjadi semakin jauh sehingga pengawasan yang dilakukan menjadi tidak optimal.
    3. Terdapat beberapa penginapan dan café yang terindikasi menjadi tempat masksiat di beberapa kecamatan yang memiliki potensi wisata yang cukup besar di Kabupaten Agam seperti di Kecamatan Tanjung Mutiara, Kecamatan Tilatang Kamang dan Kecamatan Matur.
    4. Perlunya pengawasan dan penertiban terhadap tempat hiburan seperti billyard terkait dengan perizinannya.

1. **HASIL YANG DIHARAPKAN**

Dengan adanya kegiatan Patroli Lapangan dalam Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum Lintas Kabupaten/Kota se Sumatera Barat diharapkan dapat terwujudnya ketertiban umum dan ketentraman masyarakat di lintas Kabupaten / Kota se Sumatera Barat dan terjalinnya hubungan emosional dan profesional antara Satpol PP dan Dankar Provinsi Sumatera Barat dengan Satpol PP dan Damkar Kabupaten/Kota.

1. **PENUTUP**
2. **KESIMPULAN**

Pada prinsipnya Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten/Kota siap mendukung kegiatan patroli lapangan yang dilaksanakan Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sumatera Barat dan berharap adanya pelaksanaan operasi gabungan penegakan peraturan daerah bersama Satpol PP Provinsi Sumatera Barat di tempat-tempat rawan terjadi tindakan-tindakan yang mengganggu ketertiban umum dan ketentraman masyarakat.

1. **SARAN**
2. Diharapkan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten/Kota dapat meningkatkan pengawasan dengan melakukan patroli lapangan di tempat-tempat yang terindikasi digunakan untuk melakukan perbuatan maksiat,
3. Diharapkan untuk tahun berikutnya, kegiatan Koordinasi Patroli Lapangan dalam Pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Umum Lintas Kab/Kota dapat lebih ditingkatkan dana operasionalnya dan sarana prasarana sehingga pelaksanaan kegiatan dapat menyentuh seluruh Kabupaten/Kota se Sumatera Barat.